

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Event merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara untuk mendatangkan orang-orang ke suatu tempat guna memperoleh informasi atau pengalaman (Kennedy 2009 dalam (Rahma, 2017: 157). *Event* menjadi faktor utama dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi lokal untuk meningkatkan peluang kerja dan pendapatan daerah (Oklobdzija, 2015).

Menurut (Wijaya et al., 2020: 3-4) perkembangan industri *event* dapat dilihat dari adanya institusi pendidikan seperti Politeknik Pariwisata NHI Bandung yang mempunyai program studi yang memfokuskan pembelajaran di bidang Pengelolaan Konvensi dan Acara, serta perkembangan industri *event* juga dapat dilihat dari berkembangnya asosiasi profesional mengenai *event* di ranah nasional maupun internasional seperti *International Congress and Convention Association* (ICCA), *International Festivals and Event Association* (IFEA), dan *Indonesian Exhibition Companies Association* (IECA) sebagai salah satu Asosiasi Perusahaan Penyelenggaraan Pameran Indonesia (ASPERAPI) yang didirikan sejak tahun 1980 dan melibatkan *stakeholder event* terkait.

Pameran merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh perusahaan dalam memperkenalkan jasa atau produk ke khalayak publik (Rachmat et al., 2023). Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pameran adalah PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur, di mana perusahaan ini berfokus memberikan pelayanan yang terbaik kepada klien nya untuk menjadi wadah

bagi para perusahaan, asosiasi, kementerian atau lembaga nasional maupun internasional guna memperkenalkan jasa atau produk yang akan dipamerkan.

Dalam dunia industri pameran seperti pada PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu hal yang sangat penting dari sebuah organisasi perusahaan ataupun institusi yang terlibat dalam aktivitas kerja untuk mencapai tujuan (Rahmawati, 2008: 1). Setiap karyawan memiliki tanggung jawab berupa jumlah pekerjaannya sesuai beban kerja yang diberikan. Dalam meningkatkan kualitas manajemen suatu perusahaan faktor yang harus diperhatikan adalah pemberian beban kerja kepada karyawan agar karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan beban kerja (Achyana, 2016: 2).

TABEL 1

DAFTAR EVENT YANG DILAKSANAKAN

<i>EVENT</i>	<i>VENUE</i>	<i>DATE</i>
1. Indo Livestock 2024 Expo & Forum 2. Indo Feed 2024 Expo & Forum 3. Indo Dairy 2024 Expo & Forum 4. Indo Vet 2024 Expo & Forum 5. Indo Fisheries 2024 Expo & Forum 6. Indo Agritech 2024 Expo & Forum	Jakarta Convention Center	17 - 19 Juli 2024
1. Indo Water 2024 Expo & Forum 2. Indo Waste & Recycling 2024 Expo & Forum 3. Indo Renergy & Electric 2024 Expo & Forum 4. IISMEX 2024 Expo & Forum	Jakarta International Expo	18 - 20 September 2024

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Dari data di atas dapat dilihat PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur melaksanakan dua pameran besar dengan waktu yang berdekatan, hal ini membuat para karyawan di PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur mendapatkan beban kerja yang tinggi pada saat melaksanakan dua pameran tersebut. Beban kerja adalah suatu tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh tenaga kerja baik secara fisik maupun mental (Mahawaiti et al., 2021: 4). Menurut Koesomowidjojo (2021), faktor yang mempengaruhi beban kerja terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam tubuh) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar tubuh).

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis, beberapa karyawan pada PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur beberapa karyawan sudah tidak dalam usia yang muda lagi, hal ini menyebabkan beberapa karyawan mengalami kelelahan fisik pada saat bekerja. Hal ini dapat dirasakan pada karyawan yang mudah kelelahan pada saat pameran berlangsung di mana beban kerja karyawan meningkat dikarenakan usia yang sudah tidak muda lagi.

Pada saat penulis melakukan observasi awal salah satu kasus yang terjadi di PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur, terjadinya pengunduran waktu penyelenggaraan sebuah acara di mana para karyawan sebelumnya sudah mengerjakan pekerjaan masing masing dengan beban kerja masing masing, tetapi karena adanya perubahan tanggal acara para karyawan kehilangan motivasi dalam menyelesaikan pekerjaannya yang berpengaruh ke dalam psikis karyawan karena beban kerja yang harus diselesaikannya bertambah karena adanya perubahan tanggal acara.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis terdapat karyawan yang melebihi batas waktu jam kerja, hal ini diindikasikan, disebabkan oleh tingginya beban kerja, yang diemban oleh karyawan karyawan tersebut, berikut adalah data salah satu divisi di PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur yang melebihi waktu kerja standar yang diberikan oleh perusahaan. Data di bawah ini menunjukkan karyawan yang bekerja melebihi jam waktu standar.

TABEL 2
JAM KERJA KARYAWAN

Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Kegiatan
Senin	16/09/2024	08.30	21.00	Mempersiapkan <i>event</i> ITE
Selasa	17/09/2024	08.00	00.00	Mempersiapkan <i>event</i> ITE
Rabu	18/09/2024	06.30	00.00	<i>In charge event</i> ITE
Kamis	19/ 09/2024	07.00	21.00	<i>In charge event</i> ITE
Jumat	20/09/2024	07.00	19.00	<i>In charge event</i> ITE

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Selanjutnya dari hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis, tata ruang tempat kerja di PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur mempunyai kendala, hal ini dikarenakan terpisahnya beberapa divisi pada perusahaan tersebut yang mengakibatkan karyawan PT Napindo kesulitan berkoordinasi. PT Napindo memiliki dua kantor, kantor utama berada di Jl. Kelapa Sawit XIV

Blok M1 No.10 Kompleks Billy & Moon, Pondok Kelapa Jakarta 13450, Indonesia, sedangkan kantor lainnya berada di Ruko Green Terrace, JL. Raya Kalimantan Blok 9 F, RT.1/RW.4, Pd. Klp., Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450. Hal ini menyebabkan karyawan kesulitan menyelesaikan tugasnya dikarenakan kesulitan melakukan koordinasi dari satu divisi ke divisi yang lain.

PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur, sebagai perusahaan yang bergerak dalam penyelenggaraan pameran dan acara, sering kali menggunakan berbagai bahan kimia dalam proses persiapan dan penyelenggaraan acara. Penggunaan bahan kimia seperti cat, dan serpihan serpihan dari alat-alat kontraktor atau bahan-bahan yang digunakan dalam peralatan dan dekorasi sampai dengan pembuatan *booth* pameran memiliki potensi untuk mempengaruhi kesehatan dan keselamatan para karyawan.

Sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan beban kerja karyawan mereka karena jika tidak, kualitas kerja sumber daya manusia akan menurun dan perusahaan akan menghadapi masalah. Dari diskusi tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal yang mempengaruhi beban kerja karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur?

2. Bagaimana faktor eksternal yang mempengaruhi beban kerja karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan formal

Tujuan formal dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu prasyarat menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pariwisata NHI Bandung program studi Pengelolaan Konvensi dan Acara dengan pembuatan proyek akhir.

2. Tujuan Operasional

- a. Untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi beban kerja karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi beban kerja karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Pada penelitian ini penulis berharap dapat berguna dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja dengan menerapkan dan juga menggunakan ilmu pengetahuan dari para ahli.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan merencanakan sumber daya manusia, khususnya dalam mengidentifikasi komponen dominan beban kerja karyawan.